

PENGARUH MANAJEMEN LABA, STRUKTUR MODAL, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN PERDAGANGAN JASA & INVESTASI SEKTOR PERDAGANGAN BESAR BARANG PRODUKSI YANG TERDAFTAR DI BEI

Akbar Pulung Rahadi
akbarahadi2002@gmail.com
Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

Ediyanto
ediyanto@unars.ac.id
Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

Lita Permata Sari
litapermatasari@unars.ac.id
Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

ABSTRACT

Produce other products. This study aims to determine the Influence of Profit Management, Capital Structure, and Company Size on Company Value with Profitability as an Intervening Variable in Trading, Services and Investment Companies in the Large Trade Sector of Production Goods Listed on the IDX. This research method uses a quantitative method. Data analysis and hypothesis testing in this study used the Structural Equation Model-Partial Least Square (PLS-SEM).

The results of the direct influence hypothesis test using the Smart PLS 3.0 application show that profit management has a significant positive effect on profitability, Capital structure has a positive effect on profitability, Company size has a positive but not significant effect on profitability, Profit management has a significant negative effect on company value, Capital structure has a significant negative effect on company value, Company size has an effect negative but not significant to company value, Profitability has a positive but insignificant effect on company value through Profitability, Capital structure has a positive but insignificant effect on company value through Profitability, Company size has a positive but insignificant effect on company value through Profitability.

Keyword : *Proft Manajemen, Capital Structure, Company size, profitability, The Value of the Company.*

I. PENDAHULUAN

Keuangan dalam bisnis perusahaan merupakan hal yang sangat penting sebagai pondasi yang harus dikelola dengan baik. Jika keuangan tidak stabil otomatis perusahaan akan mengalami kerugian atau penurunan yang drastis dan akan menyebabkan Kesehatan keuangan menurun bahkan mengalami kebangkrutan. Keuangan mempelajari bagaimana cara mengelola atau mengatur keuangan yang di dalamnya seperti pengolahan data, perencanaan keuangan, dan pengelolaan resiko keuangan yang dilakukan secara perorangan ataupun

dalam lingkup organisasi. Oleh karena itu, perusahaan memerlukan tim khusus untuk mengurus keuangan yang biasanya disebut dengan divisi manajemen keuangan. Manajemen keuangan termasuk salah satu pilar yang sangat penting dalam suatu bisnis. Tanpa manajemen keuangan yang diolah dengan baik, pemasukan dan pengeluaran suatu bisnis akan menjadi sulit dikontrol dan akan berujung pada kerugian. dengan manajemen keuangan, kita dapat memantau seberapa banyak biaya operasional dan penghasilan bisnis sebagai dasar untuk mengambil keputusan keuangan

jangka pendek dan jangka Panjang dengan lebih baik.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar Barang Produksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pemilihan pada Sub Sektor Perdagangan Besar Barang Produksi dikarenakan sub sektor ini bergerak di bidang jual beli dalam jumlah besar yang memiliki potensi dalam mendukung perekonomian di suatu negara. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan sector perdagangan besar Kwartal pertama 2019 mencapai 5,29%, sector ini menyumbang 0,70% sebagai sumber pertumbuhan ekonomi, naik dari sebelumnya hanya 0,58% Badan Pusat Statistik (BPS) juga menjelaskan pertumbuhan sector perdagangan yang positif diikuti dengan meningkatnya penjualan motor dan suku cadang (Olivia Grace, 2019). Namun, sub sektor ini memiliki permasalahan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang rendah merupakan suatu permasalahan bagi perusahaan, sebab penilaian yang rendah dari investor mengindikasikan bahwa perusahaan kurang diminati sehingga perusahaan sulit untuk mendapatkan modal dari pihak eksternal.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan

Irfani (2020:11) "Manajemen keuangan adalah aktivitas untuk mengelola keuangan perusahaan yang berhubungan dengan usaha mencari dan menggunakan dana baik secara efektif dan efisien untuk mewujudkan tujuan dari perusahaan.

Manajemen keuangan merupakan bagian dari aktivitas

manajemen perusahaan yang bertanggung jawab terhadap seluruh aktivitas perolehan dana yang dibutuhkan oleh perusahaan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan oleh perusahaan. Anwar (2019:5) "Manajemen keuangan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang pengelolaan keuangan perusahaan baik dari pencarian sumber dana, pengalokasian dana, ataupun pembagian hasil keuntungan perusahaan. Manajemen keuangan pada intinya merupakan kegiatan rencana bisnis untuk membuktikan seluruh pelaksanaan di setiap departemen.

Manajemen Laba

Hasty dan Herawaty (2017:4) mendefinisikan manajemen laba dengan sebuah perilaku manajer dalam mengelola laba dengan menggunakan metode tertentu. Menejemen laba bertujuan agar laba yang dilaporkan lebih baik, dan manajer bertanggung jawab dalam peningkatan maupun penurunan profitabilitas dari ekonomi jangka panjang. Peningkatan sebuah manajemen memiliki motivasi untuk mendapatkan bonus tinggi, sedangkan penurunan manajemen laba memiliki motivasi untuk menghindari kewajiban, misalnya kewajiban regulasi pajak dan kewajiban kepada kreditor. Sulistyanto (2012:211) menjelaskan beberapa pengukuran manajemen laba. Berikut *Model Healy* (1985) untuk mengukur manajemen laba :

$$TACit = NIit - CFOit$$

Keterangan :

TACit : Total Accruals perusahaan i pada periode t
 NIit : Net Income perusahaan i pada periode t
 CFOit : Cash from Operational perusahaan i pada periode t

Struktur Modal

Sudana (2015:164) “Struktur modal (*capital Structure*) berkaitan dengan pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan yang diukur dengan perbandingan utang jangka panjang dengan modal sendiri”. Mustafa (2017: 85) “Struktur modal merupakan perimbangan antara jumlah utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa”. Rasio ini untuk mengukur pertimbangan hutang yang dimiliki oleh perusahaan dengan besarnya modal ekuitas/modal sendiri, adapun rumus yang digunakan untuk penelitian ini yaitu:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Keterangan :

Total hutang : seluruh kewajiban yang harus dibayarkan
 Total Ekuitas : total aktiva suatu perusahaan setelah dikurangi

Ukuran Perusahaan

Menurut Alfred dan Herlin (2020:605) “Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan pada total aktiva yang dimiliki perusahaan tersebut”. Ukuran perusahaan yang didasarkan pada total aset pada

umumnya disebabkan karena manajer beranggapan bahwa perusahaan yang memiliki total aset besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut *relative* stabil dan mampu menghasilkan laba yang besar. Kurniasih (2012:148) “Ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan”. Berikut rumus untuk menghitung Ukuran perusahaan menurut Jogiyanto (2016:282) yaitu:

$$\text{Size} = Ln (\text{Total Aktiva})$$

Keterangan:

Ln : Natural Logaritma (*Logarithma Natural*)
 Total aktiva : Total seluruh asset aktiva

Profitabilitas

Menurut Kasmir (2019:198) “Rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan”. Herry (2016:192) “Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya”. Profitabilitas merupakan rasio sebagai alat ukur dan menilai kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari sumber dana yang di punya perusahaan seperti asset, modal atau penjualan dalam periode yang ditentukan” (Alip *et.al*, 2024) Menurut Kasmir (2019:238) Rasio ini dapat dihitung sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Net Income}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

Keterangan:

Laba Bersih : Penghasilan bersih yang diperoleh oleh perusahaan selama satu periode setelah dikurangi pajak penghasilan
Total Ekuitas : Modal yang dimiliki perusahaan.

perusahaan yang terkait erat dengan harga sahamnya”. Menurut Harmono (2022:50) “Nilai perusahaan dapat diukur melalui nilai harga saham di pasar, berdasarkan terbentuknya harga saham perusahaan di pasar yang merupakan refleksi penilaian oleh publik terhadap kinerja perusahaan secara rill”.

Nilai Perusahaan

“Nilai perusahaan adalah penilaian pemilik pemegang saham atas keberhasilan perusahaan yang berkaitan pada harga saham” (Hasanah *et.al*, 2023). “Nilai perusahaan adalah sebagai nilai pasar karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harda saham perusahaan meningkat” (Anggraini *et. al* 2022). Rahayu (2018:69) menyatakan bahwa “Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat kebersihan

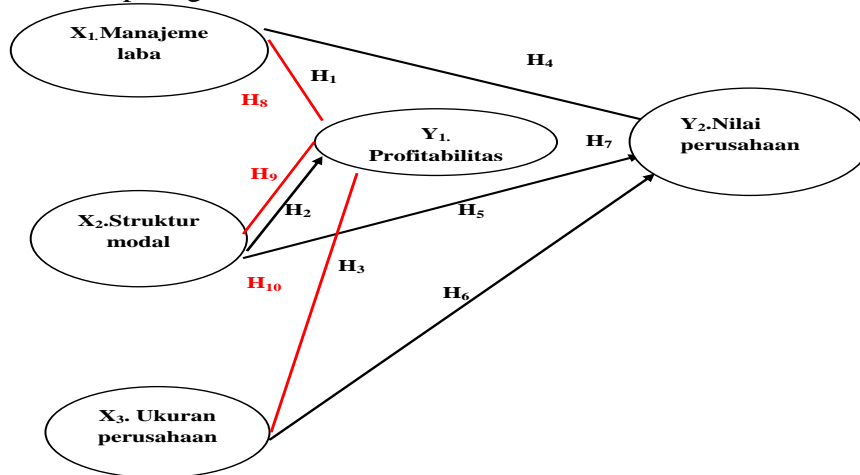
$$PER = \frac{Price\ per\ Share}{Earning\ per\ Share}$$

Keterangan:

Price Per Share : Merupakan harga atau nilai jual saham
Earning Per Share : Pendapatan atau laba perusahaan dalam setahun.

Kerangka Konseptual

Berikut ini contoh kerangka konseptual penelitian (variabel intervening):



Gambar 1 Kerangka Konseptual Penelitian

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual penelitian ini, hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:
H₁: Manajemen laba terhadap

Profitabilitas;
H₂: Struktur modal terhadap Profitabilitas;
H₃: Ukuran perusahaan terhadap Profitabilitas;

- H₄: Manajemen laba berpengaruh Nilai perusahaan;
- H₅: Struktur modal terhadap Nilai perusahaan;
- H₆: Ukuran perusahaan terhadap Nilai perusahaan;
- H₇: Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan;
- H₈: Manajemen laba terhadap Nilai perusahaan melalui Profitabilitas;
- H₉: Struktur modal terhadap Nilai perusahaan melalui Profitabilitas;
- H₁₀ : Ukuran Perusahaan terhadap Nilai perusahaan melalui Profitabilitas.

III. METODE PENELITIAN

Menurut Soegeng (2011:51) mengatakan bahwa “Rancangan penelitian adalah langkah-langkah penelitian yang terstruktur, ekonomis dan sesuai dengan tujuan penelitian sehingga data yang diperoleh merupakan data akurat”. Darmawan (2013:23) mengemukakan bahwa “Rancangan penelitian dirumuskan dengan adanya tujuan ke arah target yang hendak akan dicapai dalam sebuah penelitian. Jika tujuan penelitian dirumuskan dengan baik maka, penelitian serta pemecahan masalah akan berjalan dengan baik dan benar”. Kerangka kerja ini berfungsi sebagai pendekatan terstruktur untuk memahami hubungan antar variabel dan memandu proses penelitian secara efektif. Menurut Sugiyono (2018:13) mengatakan “Kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan *positivis* (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang diukur dengan menggunakan statistika sebagai alat uji komputasi

yang berkaitan dengan masalah yang diteliti menarik kesimpulan”. Penelitian ini berjudul “Pengaruh Manajemen laba, Struktur modal dan Ukuran perusahaan terhadap Nilai perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Perdagangan Barang Besar Produksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.

Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini tidak dilakukan secara langsung melainkan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti dengan menggunakan data sekunder. Tempat penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian bertempat di Perusahaan Perdagangan Jasa dan Investasi sector Perdagangan Barang Besar Produksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021 yang diterbitkan di www.idx.co.id.

Penentuan waktu penelitian juga sangat penting untuk mempermudah dalam melakukan penelitian, dengan adanya ditentukannya waktu penelitian maka akan memberikan target dalam menyelesaikan penelitian. Waktu penelitian dalam melakukan penelitian tersebut kurang lebih 3 bulan yaitu pada bulan Mei sampai dengan bulan Juli tahun 2024.

Populasi Dan Sampel

Menurut Sugiyono (2016:80) mengemukakan bahwa “Populasi adalah sebuah kumpulan objek dengan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya”. Jumlah populasi

pada penelitian ini yaitu 50 dari keseluruhan Perusahaan Perdagangan Besar Barang Produksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021. Menurut Arikunto (2019:109) “Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diuji”. Teknik pengambilan sampel bisa disebut juga dengan teknik sampling. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini merupakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2016:85) “Purposive 30 sampling merupakan teknik pengambilan sampel data yang didasarkan pada pertimbangan tertentu”.

Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2020:193) menyatakan bahwa “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utamanya adalah memperoleh data. Dari pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode pengumpulan data merupakan teknik yang harus dilakukan peneliti untuk mendapatkan data yang akan dianalisis. Data dalam penelitian ini ialah menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan dan juga laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id.

Observasi

Hermawan (2016:37) menyatakan bahwa “Observasi mencakup semua pencatatan pola perilaku orang, objek kejadian-kejadian dalam suatu cara sistematis guna mendapatkan informasi suatu fenomena-fenomena yang diteliti”.

Studi Pustaka

Menurut Sugiyono (2020:274) “Studi pustaka adalah langkah penting setelah menentukan topik yang akan diteliti, pada langkah selanjutnya peneliti melakukan referensi penelitian yang teoritis”.

Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2020:476) “Dokumentasi adalah cara memperoleh data dan informasi berupa dokumen, buku, dan arsip yang berbentuk laporan dan informasi yang mendukung suatu penelitian”.

Metode Dan Analisis Data

Analisis data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan Structural Equation Model – Partial Least Square (PLS-SEM). Hubungan yang valid dan indikator yang mampu mewakili serta mendasari variabel laten, dikenal sebagai validitas konvergen, dapat diidentifikasi melalui unidimensionalitas yang diungkapkan melalui nilai rata-rata yang diekstraksi atau AVE (Average Variance Extracted). Pengukuran nilai AVE dan nilai outer loading pada penelitian ini menggunakan program Smart PLS 3.0.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN **Uji Asumsi Klasik**

Normalitas

Ghozali (2018:161) menyatakan bahwa “Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah setiap variabel berdistribusi normal atau tidak”. Data dikatakan layak apabila persamaan struktural tidak menjauhi median maka akan terjadinya standrat deviasi sehingga

data tersebut dianggap tidak normal karena tidak memenuhi syarat. Dikatakan tidak melanggar asumsi normalitas jika *Excess Kurtois* atau *Swekness* berada dalam rentang -2,58 hingga 2,58.

Multikolinieritas

Ghozali (2018:107) mengemukakan bahwa “Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi variabel bebas (*variable independent*). Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai Collinierity Statistic (VIF) pada “Inner VIF Values”. Pada aplikasi *Smart PLS* 3.0 dikatakan tidak terjadi pelanggaran asumsi klasik multikolinieritas apabila nilai VIF (*Varians Inflation Factor*) $\leq 5,00$ (angka berwarna hijau), namun apabila nilai VIF $> 5,00$ maka melanggar asumsi multikolinieritas atau variabel bebas saling mempengaruhi (angka berwarna merah).

Uji Koefisien Determinasi

Ghozali (2011:97) menyatakan bahwa “Uji koefisien determinasi (R^2) merupakan suatu uji yang bertujuan untuk menguji seberapa

jauh kemampuan model dalam menerapkan variasi-variasi variabel”. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil dapat diartikan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat, sehingga ada beberapa peneliti yang menggunakan nilai *Adjusted R-Square* pada saat mengevaluasi penelitian.

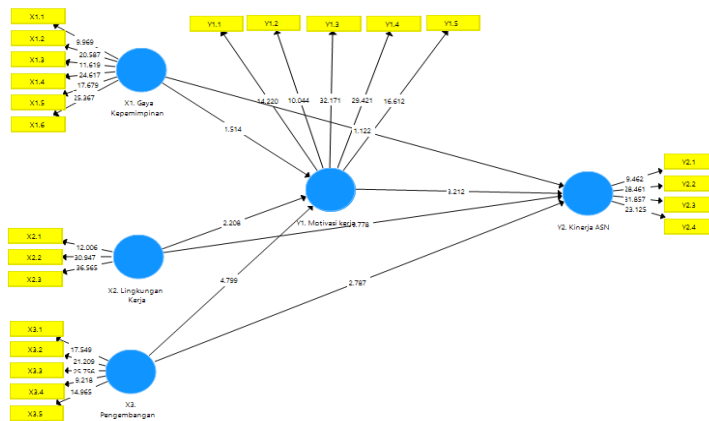
Analisis Persamaan Struktural (Inner Model)

a. Persamaan Struktural

- Variabel Profitabilitas (Y_1)
 $Y_1 = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$
- Variabel Nilai Perusahaan (Y_2)
 $Y_2 = \beta_4 X_1 + \beta_5 X_2 + \beta_6 X_3$
- Variabel Nilai Perusahaan (Y_2)
 $Y_2 = \beta_7 Y_1$

b. Persamaan Struktural dengan Variabel Intervening

$$Y_2 = (\beta_8 X_1 + Y_1) + (\beta_9 X_2 + Y_1) + (\beta_{10} X_3 + Y_1)$$



Gambar 2. Hasil Uji Model Struktural dengan Aplikasi Smart PLS

Berdasarkan Gambar diatas, hasil uji hipotesis menggunakan aplikasi *Smart PLS 3.0* disajikan dalam Tabel

12. Uji Hipotesis Penelitian seperti berikut ini :

Tabel 1
Hasil Uji Hipotesis Penelitian Pengaruh Langsung

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistics (O/STDEV)</i>	<i>P Values</i>
X ₁ . Manajemen Laba -> Y ₁ . Profitabilitas	0.966	0.975	0.041	23.836	0.000
X ₂ . Struktur Modal -> Y ₁ . Profitabilitas	0.174	0.169	0.062	2.821	0.005
X ₃ . Ukuran Perusahaan -> Y ₁ . Profitabilitas	0.098	0.105	0.085	1.160	0.247
X ₁ . Manajemen Laba -> Y ₂ . Nilai Perusahaan	-0.718	-0.763	0.243	2.957	0.003
X ₂ . Struktur Modal -> Y ₂ . Nilai Perusahaan	-0.407	-0.408	0.139	2.930	0.004
X ₃ . Ukuran Perusahaan -> Y ₂ . Nilai Perusahaan	-0.017	-0.044	0.155	0.113	0.910
Y ₁ . Profitabilitas -> Y ₂ . Nilai Perusahaan	0.226	0.242	0.229	0.984	0.326

Hasil uji Hipotesis Penelitian (Pengaruh tidak langsung) disajikan dalam Tabel sebagai berikut:

Tabel 2
Hasil Uji Hipotesis Penelitian Pengaruh Tidak Langsung

	<i>Original Sampel (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistics (O/STDEV)</i>	<i>P Values</i>
X ₁ . Manajemen Laba -> Y ₁ . Profitabilitas -> Y ₂ . Nilai Perusahaan	0.218	0.238	0.229	0.953	0.341
X ₂ . Struktur Modal -> Y ₁ . Profitabilitas -> Y ₂ . Nilai Perusahaan	0.039	0.047	0.044	0.898	0.369
X ₃ . Ukuran Perusahaan -> Y ₁ . Profitabilitas -> Y ₂ . Nilai Perusahaan	0.022	0.027	0.042	0.523	0.601

Pengaruh Manajemen Laba terhadap Profitabilitas

Hasil uji hipotesis pertama dengan mengacu pada nilai original sample yaitu positif (0.966), Nilai T-

Statistics yaitu 23.836 (>1,964) dengan Nilai P Value yaitu **0.000** (<0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Manajemen Laba (X₁) berpengaruh signifikan positif

terhadap Profitabilitas (Y_1). Dengan demikian **Hipotesis ke 1 diterima**. Manajemen laba adalah praktik pengelolaan dan pelaporan laba perusahaan untuk mempengaruhi persepsi pemangku kepentingan terhadap kinerja keuangan. Penelitian menunjukkan bahwa manajemen laba yang efektif dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan dengan mengoptimalkan pendapatan dan mengurangi biaya. Strategi manajemen laba yang tepat juga dapat membuat laporan keuangan lebih menarik bagi investor dan kreditor, sehingga meningkatkan kepercayaan dan aksesibilitas modal. Penelitian ini mendukung hipotesis bahwa "manajemen laba berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas," sejalan dengan penelitian Nadhifah dan Pertiwi (2022).

Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas

Hasil uji hipotesis kedua dengan mengacu pada nilai original sample yaitu positif (0.174), Nilai T-Statistics yaitu 2.821 ($>1,964$) dengan Nilai P Value yaitu **0.005** ($<0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Struktur Modal (X_2) berpengaruh signifikan positif terhadap Profitabilitas (Y_1). Dengan demikian **Hipotesis ke 2 diterima**. Struktur modal adalah komposisi pendanaan perusahaan, yang terdiri dari utang dan ekuitas, untuk membiayai operasional dan investasi. Penelitian menunjukkan bahwa struktur modal yang optimal dapat meningkatkan profitabilitas, karena keputusan penggunaan utang dan ekuitas memengaruhi biaya modal dan risiko. Peningkatan penggunaan

utang dapat meningkatkan profitabilitas melalui efek leverage, tetapi harus dilakukan dengan hati-hati. Hasil analisis empiris menunjukkan adanya pengaruh positif signifikan dari struktur modal terhadap profitabilitas, mendukung hipotesis kedua penelitian ini dan sejalan dengan temuan Subakodi dan Andrean (2024).

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Hasil uji hipotesis ketiga dengan mengacu pada nilai original sample yaitu positif (0.098), Nilai T-Statistics yaitu 1.160 ($<1,964$) dengan Nilai P Value yaitu **0.247** ($>0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan (X_3) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas (Y_1). Dengan demikian **Hipotesis 3 ditolak**. Ukuran perusahaan, diukur melalui total aset, pendapatan, atau jumlah karyawan, ditemukan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas. Ini menunjukkan bahwa meskipun perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki keuntungan lebih tinggi, pengaruhnya tidak cukup kuat untuk mendukung hipotesis bahwa ukuran perusahaan secara langsung meningkatkan profitabilitas. Faktor lain seperti strategi bisnis dan kondisi pasar juga berperan penting. Penelitian ini sejalan dengan temuan Sugianto dan Meirisa (2023) yang menyatakan bahwa Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Pengaruh Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji hipotesis keempat dengan mengacu pada nilai original sample yaitu negatif (-0.718), Nilai T-Statistics yaitu 2.957 ($>1,964$) dengan Nilai P Value yaitu **0.003** ($<0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Manajemen Laba (X_1) berpengaruh signifikan negatif terhadap Nilai Perusahaan (Y_2). Dengan demikian **Hipotesis 4 diterima**. Manajemen laba adalah praktik mengatur dan memanipulasi laporan keuangan untuk mencapai hasil tertentu. Meskipun bisa meningkatkan citra perusahaan dalam jangka pendek, praktik ini berdampak negatif terhadap nilai perusahaan dalam jangka panjang. Penelitian menunjukkan bahwa manajemen laba berlebihan dapat merusak kepercayaan pemangku kepentingan, mengurangi transparansi, dan meningkatkan risiko hukum serta reputasi. Akibatnya, harga saham dan nilai pasar perusahaan cenderung menurun. Penelitian ini sejalan dengan temuan Riswandi dan Yuniar (2020) yang menyatakan bahwa Manajemen laba berpengaruh signifikan positif terhadap Nilai perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji hipotesis kelima dengan mengacu pada nilai original sample yaitu negatif (-0.407), Nilai T-Statistics yaitu 2.930 ($>1,964$) dengan Nilai P Value yaitu **0.004** ($>0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Struktur Modal (X_2) berpengaruh signifikan negatif terhadap Nilai Perusahaan (Y_2).

Dengan demikian **Hipotesis 5 diterima**. Struktur modal, yang mencakup kombinasi utang dan ekuitas untuk membiayai operasional perusahaan, berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini mendukung hipotesis bahwa peningkatan proporsi utang dalam struktur modal dapat menurunkan nilai pasar perusahaan. Risiko finansial yang meningkat, kewajiban pembayaran bunga, dan potensi kesulitan likuiditas membuat perusahaan dengan proporsi utang tinggi dinilai lebih berisiko oleh investor. Hal ini juga dapat menghambat pertumbuhan jangka panjang dan daya saing perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan temuan Manurung dan Wildan (2023) yang menyatakan bahwa Struktur modal berpengaruh signifikan positif terhadap Nilai perusahaan .

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji hipotesis keenam dengan mengacu pada nilai original sample yaitu negatif (-0.017), Nilai T-Statistics yaitu 0.113 ($<1,964$) dengan Nilai P Value yaitu **0.910** ($>0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan (X_3) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y_2). Dengan demikian **Hipotesis 6 ditolak**. Ukuran perusahaan, diukur melalui total aset, pendapatan, atau jumlah karyawan, ditemukan berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dalam penelitian ini. Ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak selalu berkorelasi positif dengan nilai pasar, menantang asumsi umum bahwa perusahaan

yang lebih besar memiliki nilai lebih tinggi. Kompleksitas manajerial, biaya operasional yang tinggi, dan risiko regulasi mungkin menjadi alasan di balik pengaruh negatif ini. Oleh karena itu, hipotesis 6 yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan ditolak. Temuan ini tidak mendukung penelitian Sari dan Ayu (2019).

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji hipotesis ketujuh dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0.226), Nilai T-Statistics yaitu 0.984 (<1,964) dengan Nilai P Value yaitu **0.326** (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas (Y_1) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y_2). Dengan demikian **Hipotesis 7 ditolak**. Profitabilitas, sebagai ukuran kinerja keuangan, ditemukan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, meskipun pengaruhnya tidak signifikan secara statistik. Ini menunjukkan bahwa peningkatan profitabilitas dapat meningkatkan persepsi investor tentang nilai perusahaan, namun faktor lain mungkin lebih dominan dalam menentukan nilai tersebut. Hipotesis 7 yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan diterima. Temuan ini menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan, tidak mendukung hasil penelitian Hidayat dan Khotimah (2022) yang menyatakan bahwa Ukuran

perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap Nilai perusahaan.

Pengaruh Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas

Hasil uji hipotesis kedelapan dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0.218), Nilai T-Statistics yaitu 0.953 (<1,964) dengan Nilai P Value yaitu **0.341** (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Manajemen Laba (X_1) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y_2) melalui Profitabilitas (Y_1). Dengan demikian **Hipotesis 8 ditolak**. Meskipun manajemen laba dapat meningkatkan profitabilitas, pengaruhnya tidak cukup kuat untuk secara signifikan meningkatkan nilai perusahaan. Ini menunjukkan bahwa investor mungkin lebih fokus pada faktor fundamental selain laporan keuangan yang dimanipulasi. Penelitian ini menekankan pentingnya transparansi dalam pelaporan keuangan untuk membangun kepercayaan investor dan menciptakan nilai jangka panjang, sejalan dengan temuan Nadhifah dan Pertiwi (2022).

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas

Hasil uji hipotesis kesembilan dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0.039), Nilai T-Statistics yaitu 0.898 (<1,964) dengan Nilai P Value yaitu **0.369** (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Struktur Modal (X_2) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y_2) melalui Profitabilitas (Y_1).

Dengan demikian **Hipotesis 9 ditolak**. Struktur modal adalah aspek penting dalam manajemen keuangan terkait pendanaan perusahaan. Dalam penelitian ini, meskipun struktur modal menunjukkan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai mediator, pengaruh tersebut tidak signifikan. Ini menunjukkan bahwa peningkatan penggunaan utang atau ekuitas tidak cukup kuat untuk secara signifikan meningkatkan nilai pasar perusahaan. Meskipun profitabilitas dapat memperkuat hubungan ini, pengaruhnya tidak cukup besar untuk mengubah hasil tersebut. Akibatnya, hipotesis 9 yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas ditolak. Penelitian ini tidak mendukung temuan Subakodi dan Andrian (2024).

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas

Hasil uji hipotesis kesepuluh dengan mengacu pada nilai original sample yaitu positif (0.022), Nilai T-Statistics yaitu 0.523 (<1,964) dengan Nilai P Value yaitu **0.601** (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan (X_3) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y_2) melalui Profitabilitas (Y_1). Dengan demikian **Hipotesis 10 ditolak**. Ukuran perusahaan, diukur melalui total aset, pendapatan, atau jumlah karyawan, menunjukkan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, tetapi pengaruh tersebut tidak signifikan ketika dianalisis melalui profitabilitas. Ini

menunjukkan bahwa meskipun ukuran besar dapat memberikan keuntungan kompetitif, tidak selalu meningkatkan nilai perusahaan secara langsung. Profitabilitas memainkan peran penting, tetapi jika perusahaan besar tidak mampu mempertahankan profitabilitas, dampaknya terhadap nilai perusahaan berkurang. Akibatnya, hipotesis 10 yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas ditolak. Penelitian ini mendukung temuan Sugianto dan Meirisa (2023).

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Manajemen Laba (X_1) berpengaruh signifikan positif terhadap Profitabilitas (Y_1). Dengan demikian **Hipotesis ke 1 diterima**.
2. Struktur Modal (X_2) berpengaruh signifikan positif terhadap Profitabilitas (Y_1). Dengan demikian **Hipotesis ke 2 diterima**.
3. Ukuran Perusahaan (X_3) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas (Y_1). Dengan demikian **Hipotesis 3 ditolak**.
4. Manajemen Laba (X_1) berpengaruh signifikan negatif terhadap Nilai Perusahaan (Y_2). Dengan demikian **Hipotesis 4 diterima**.

5. Struktur Modal (X_2) berpengaruh signifikan negatif terhadap Nilai Perusahaan (Y_2). Dengan demikian **Hipotesis 5 diterima**.
6. Ukuran Perusahaan (X_3) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y_2). Dengan demikian **Hipotesis 6 ditolak**.
7. Profitabilitas (Y_1) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y_2). Dengan demikian **Hipotesis 7 ditolak**.
8. Manajemen Laba (X_1) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y_2) melalui Profitabilitas (Y_1). Dengan demikian **Hipotesis 8 ditolak**.
9. Struktur Modal (X_2) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y_2) melalui Profitabilitas (Y_1). Dengan demikian **Hipotesis 9 ditolak**.
10. Ukuran Perusahaan (X_3) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y_2) melalui Profitabilitas (Y_1). Dengan demikian **Hipotesis 10 ditolak**.

Saran

Berikut ini saran yang diberikan dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi pihak terkait :

Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini bagi perusahaan Asuransi diharapkan dapat membantu dalam memperhatikan kondisi keuangan Manajemen Laba, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas

dan Nilai Perusahaan. Variabel tersebut merupakan salah satu informasi keuangan perusahaan untuk para investor menanamkan modalnya..

Bagi Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

Hasil penelitian ini bagi Universitas dapat dijadikan sebagai dasar pengembangan kurikulum dalam bidang manajemen keuangan, yang selanjutnya dapat menambah pengetahuan dan informasi bagi sivitas akademika khususnya mengenai Manajemen Laba, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan. dalam pengambilan keputusan berinvestasi.

Bagi Peneliti Lainnya

Hasil penelitian ini bagi peneliti lain hendaknya dapat dijadikan sebagai tambahan wawasan atau pengetahuan serta memperkaya kajian ilmu dalam bidang manajemen keuangan. Selain itu, dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk mengembangkan model-model penelitian selanjutnya yang terbaru mengenai manajemen keuangan yang sesuai dengan kebutuhan keilmuan saat ini, sehingga dapat memperkaya ragam penelitian

DAFTAR PUSTAKA

Anggraini, L, Wiryaningtyas, D. P dan Pramitasari, T. D. (2022). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pertumbuhan Laba Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2020. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur*

- (JME). FEB UNARS Vo 1 (7): 1361-1375.
<https://doi.org/10.36841/jme.v1i7.2190>
- Anwar, M. 2019. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi 1, Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP
- Alip, G. P. N., Arief, M. Y dan Sari, L. P. (2024) Profabilitas, Struktur Modal dan NPL Dalam Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI dengan Moderasi Variabel Ukuran Perusahaan. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNARS. Vol 3 (3) :423-425.
<https://doi.org/10.36841/jme.v3i3.4849>
- Arikunto, S. 2019. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta.
- Darmawan. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harmono. S. E. 2022. *Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasanah, U., Sari, L. P dan Subaida, I. (2023). Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Tahun 2018-2022. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNARS. Vol 2 (3) : 441-457.
<https://doi.org/10.36841/jme.v2i3.3166>
- Hermawan *Metode penelitian bisnis pendekatan kuantitatif dan kualitatif*, (Malang: Media Nusa Creative 2016).
- Hery. 2016. *Mengenal dan Memahami dasar dasar laporan keuangan*. Jakarta: PT Grasindo
- Hidayat, I., Khotimah, K. (2022) Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Periode 2018-2020. *Jurnal Imiah Akuntansi*. Vol 10 (1) 1-8
<https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1175>
- Jogiyanto. 2016. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kesepuluh. Yogyakarta
- Kurniasih. 2012. *Pengaruh Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance*. *Jurnal Akuntansi & Auditing*, Volume 8, No. 2, 95-189.
- Kasmir. 2019. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Manurung, S. M. T dan Wildan, M. (2023). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen*. Volume 11 (1) :83-90.
<https://doi.org/10.37641/jimkes.11i1.1661>
- Nadhifah, M. U., Pertiwi, A. D. (2022). Pengaruh Manajemen

- Laba Terhadap Profitabilitas (Studi kasus pada Perusahaan Sektor Industri Barang dan Konsumen di BEI Tahun 2019-2020. *Jurnal*
<https://doi.org/10.33752/jfas.v4i2.5581>
- Rahayu. 2018. *Pengantar Pemerintahan Daerah. Kajian Teori, Hukum, dan Aplikasinya*, Jakarta: Sinar Grafika.
- Riswandi, P dan Yuniarti, R. (2020) Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Universitas Trunojoyo*. Vol 13 (1) : 134-138.
<https://doi.org/10.21107/pamat>
[or](#)
- Sabakodi, Y .M., Andreas, H. H dan Andreas. (2024). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Tahun 2019-2022. *Jurnal Akuntansi*. Vol 8 (1) :2548-7507.
<https://doi.org/10.33395/owner.v8il.1934>
- Sari, P. I., Ayu, S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar BEI 2010-2014. *Jurnal Menara Ekonomi*. Vol 5 (3) :2407-8565
<https://doi.org/10.31869/me.v5i3.1582>
- Sugianto, A. C dan Meirisa, F. (2023) Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Student Conference (MSC)*. Vol 2 (2)
<https://doi.org/10.3597/mdp-sc.v2i2.4386>
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono, 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.